



BLT DANA DESA PADAT KARYA TUNAI DESA DESA TANGGAP COVID-19

PERATURAN MENTERI DESA PDTT NO 6/2020
YANG MEREVISI PERMENDESA 11/2019
TENTANG PRIORITAS PENGGUNAAN
DANA DESA 2020

Download Bahan di:



Travel is to make a journey or to
somewhere by bicycle, train, sleep
boat. It could be an exploration
or unplanned to meet new people,
places. There are different types
for you to explore.

There are lots of places to explore
or suburban. Some people loves to
their minds and refresh their soul
in the city. You will get lots of
and new culture.

JARING PENGAMAN SOSIAL DANA DESA

JPS DANA DESA TERDIRI ATAS

- BLT Dana Desa (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa)
- PKTD (Padat Karya Tunai Desa)
- Desa Tanggap Covid-19



BLT DANA DESA (1)

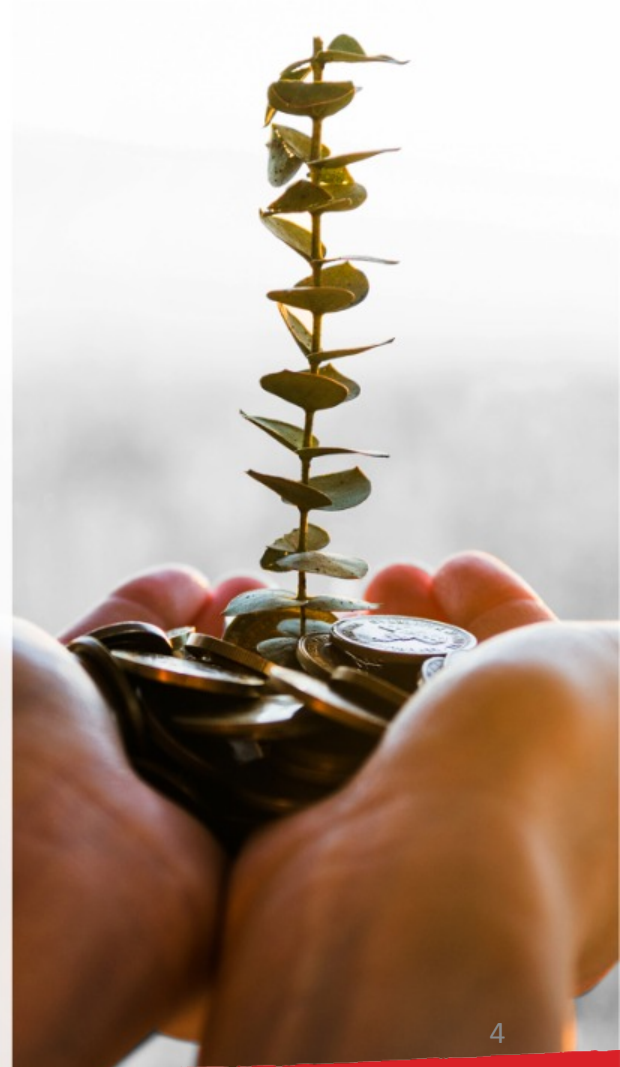
- Sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah **keluarga miskin non PKH/ Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** antara lain:
 - kehilangan mata pencaharian;
 - belum terdata (*exclusion error*); dan
 - mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.



BLT DANA DESA (2)

Mekanisme Pendataan

1. melakukan pendataan dilakukan oleh Relawan Desa lawan COVID-19;
2. pendataan terfokus mulai dari RT, RW dan Desa;
3. hasil pendataan sasaran keluarga miskin dilakukan musyawarah Desa khusus/musyawarah insidentil dilaksanakan dengan agenda tunggal, yaitu validasi dan finalisasi data;
4. legalitas dokumen hasil pendataan ditandatangani oleh Kepala Desa; dan
5. dokumen hasil pendataan diverifikasi desa, oleh Kepala Desa dilaporkan kepada Bupati/Walikota melalui Camat dan dapat dilaksanakan kegiatan kegiatan BLT-Dana Desa dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja per tanggal diterima di kecamatan.



BLT DANA DESA (3)

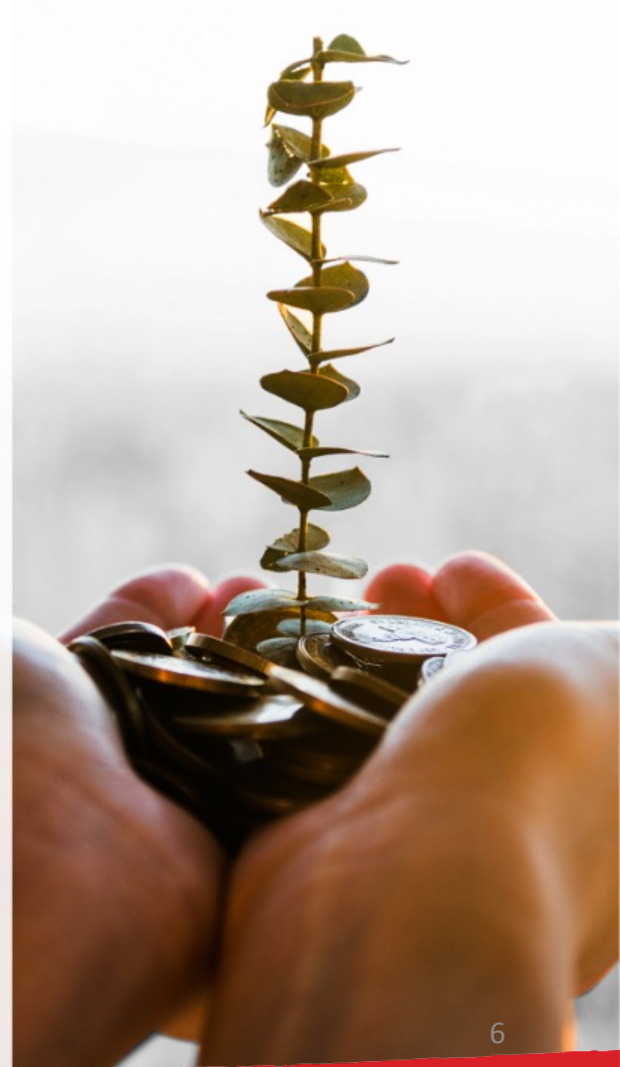
Metode perhitungan penetapan jumlah penerima manfaat BLT Dana Desa mengikuti rumus:

1. Desa penerima Dana Desa kurang dari Rp 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Dana Desa.
2. Desa penerima Dana Desa Rp 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah Dana Desa.
3. Desa penerima Dana Desa lebih dari Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah Dana Desa.
4. Khusus desa yang jumlah keluarga miskin lebih besar dari anggaran yang dialokasikan dapat menambah alokasi setelah mendapat persetujuan Pemerintah Kabupaten/Kota.



BLT DANA DESA (4)

- Penyaluran dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan metode nontunai (*cash less*) setiap bulan.
- Jangka waktu dan besaran pemberian BLT-Dana Desa
 - masa penyaluran BLT-Dana Desa 3 (tiga) bulan terhitung sejak April 2020; dan
 - besaran BLT-Dana Desa per bulan sebesar Rp 600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) per keluarga.
- Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan oleh:
 1. Badan Permusyawaratan Desa;
 2. Camat; dan
 3. Inspektorat Kabupaten/Kota.
- Penanggung jawab penyaluran BLT-Dana Desa adalah Kepala Desa.





PADAT KARYA TUNAI DESA (PKTD)

- ✓ Pengelolaan kegiatan PKTD secara swakelola
- ✓ Kegiatan PKTD mendayagunakan sumber daya alam, teknologi tepat guna, inovasi dan sumber daya manusia desa
- ✓ Pekerja diprioritaskan bagi anggota keluarga miskin, penganggur dan setengah penganggur, serta anggota masyarakat marjinal lainnya
- ✓ Pembayaran upah kerja diberikan setiap hari
- ✓ Menerapkan jarak aman antara satu pekerja dengan pekerja lainnya minimum 2 (dua) meter.
- ✓ Pekerja yang sedang batuk atau pilek wajib menggunakan masker.

PENGUNAAN DANA DESA UNTUK PADAT KARYA TUNAI DESA (PKTD) PER 13 APRIL 2020

Uraian		Jumlah DD Salur Tahap I	Alokasi PKTD	Satuan	%
Alokasi DD untuk PKTD		10,748,478,811,602	296,693,892,943	rupiah	3%
A	Besaran Upah		72,073,273,460	rupiah	24%
B	Besaran Non Upah		224,620,619,483	rupiah	76%
C	Jumlah Pekerja		207,474	jiwa	100%
	Pekerja Laki-laki		134,021	jiwa	65%
	Pekerja Perempuan		73,453	jiwa	35%
	Anggota Rumah Tangga Miskin (RTM)		43,138	jiwa	21%
	Penganggur		22,822	jiwa	11%
	Setengah penganggur		24,644	jiwa	12%
	Kel. Marjinal Lain		1,216	jiwa	1%

PRINSIP KERJA RELAWAN DESA LAWAN COVID-19

Relawan Desa Lawan Covid-19 dalam melaksanakan kegiatan dan aktifitasnya dengan prinsip gotong royong melibatkan dukungan warga masyarakat desa.



DESA MEMBENTUK RELAWAN DESA LAWAN COVID-19

Ketua : Kepala Desa

Wakil : Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Anggota :

- Perangkat desa
- Anggota BPD
- Kepala dusun atau yang setara
- Ketua RW
- Ketua RT
- Pendamping Lokal Desa
- Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)
- Pendamping Desa Sehat
- Bidan Desa
- Pendamping lainnya yang berdomisili di desa
- Tokoh Agama
- Tokoh Adat
- Tokoh Masyarakat
- Karang Taruna
- PKK
- Kader Penggerak Masyarakat Desa (KPMD)

Mitra :

- Babinkamtibmas
- Babinsa
- Pendamping Desa





TUGAS RELAWAN DESA LAWAN COVID-19

- 1 Mencegah Covid-19
- 2 Menangani Covid-19
- 3 Koordinasi intensif dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

PROTOKOL PENCEGAHAN DESA LAWAN COVID-19

1. Membentuk Relawan Desa Lawan Covid-19
2. Memberikan edukasi ke masyarakat tentang Covid-19
3. Mendata penduduk rentan sakit
4. Menyiapkan Ruang Isolasi Covid-19 di Desa
5. Menyemprotkan disinfektan dan menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer) di tempat umum.
6. Menyediakan alat kesehatan untuk deteksi dini, perlindungan, dan pencegahan penyebaran wabah yang dikordinasikan dengan Puskesmas atau tenaga-tenaga kesehatan di perdesaan
7. Menyediakan alat deteksi dini non medis berupa daftar isian/formulir sebagai pedoman wawancara atau yang diisi oleh warga sebagaimana contoh terlampir.
8. Menyediakan informasi nomor telepon rumah sakit rujukan, nomor telepon ambulans, dan lain-lain
9. Mendirikan Pos Jaga Gerbang Desa (24 Jam)
10. Memastikan tidak ada kerumunan banyak orang
11. Penyiapan dan penanganan logistik untuk kepentingan warga desa yang menjalani isolasi serta penyiapan logistik untuk situasi dan kondisi yang darurat, baik melalui BUMDes, lumbung desa, dll

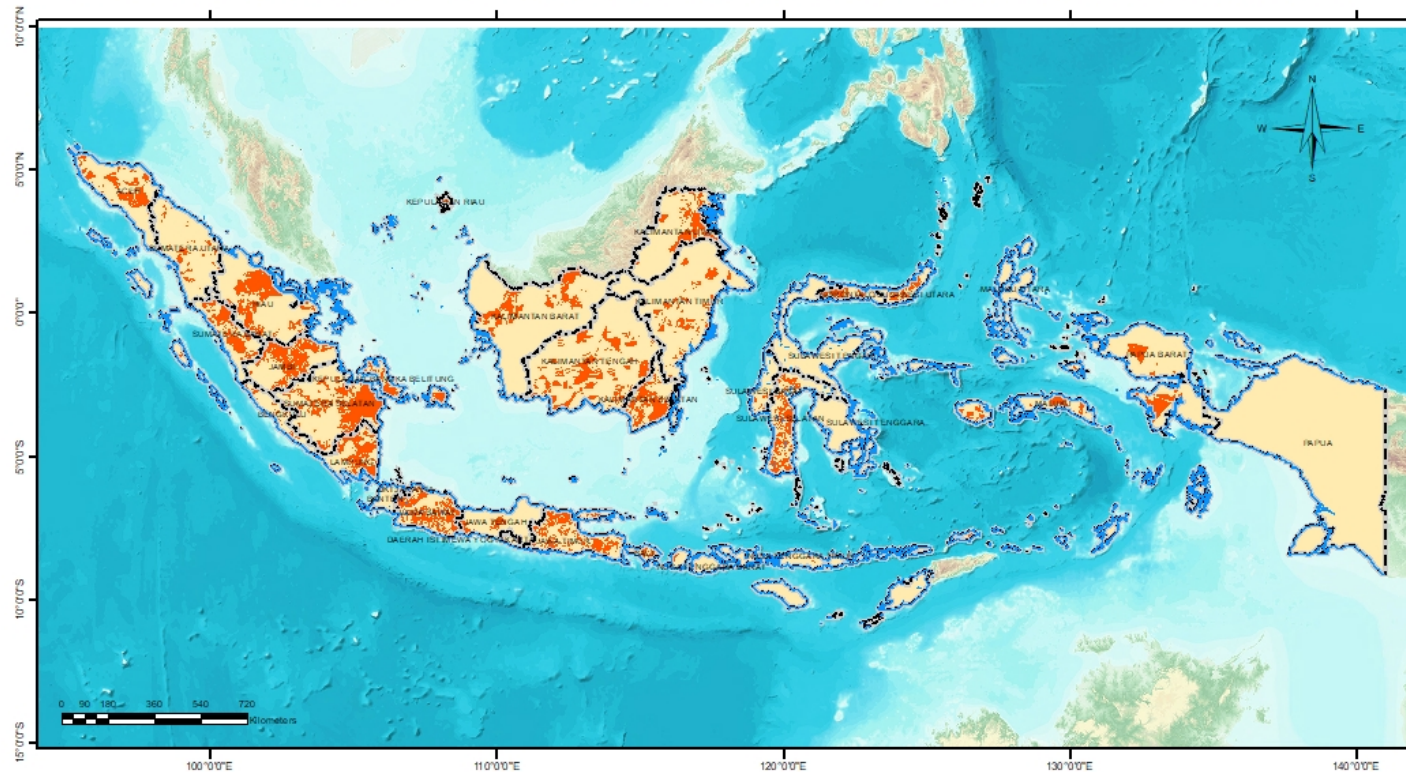


PROTOKOL PENANGANAN DESA LAWAN COVID-19



- ✓ Bekerja sama dengan rumah sakit rujukan dan atau puskesmas setempat.
- ✓ Menempatkan ODP ke ruang isolasi yang telah disiapkan.
- ✓ Menyiapkan logistik bagi ODP selama berada di ruang isolasi.
- ✓ Melaporkan PDP ke Puskesmas atau Gugus Tugas Covid-19 di Kabupaten.
- ✓ Menghubungi petugas medis dan Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten untuk penanganan warga yang diisolasi.

SEBARAN DESA YANG SUDAH MEMBENTUK RELAWAN DESA LAWAN COVID 19



Legenda

— Garis Pantai
--- Batas Provinsi

Pembentukan Relawan Desa Lawan Covid 19

Belum
Sudah

Sumber Data:

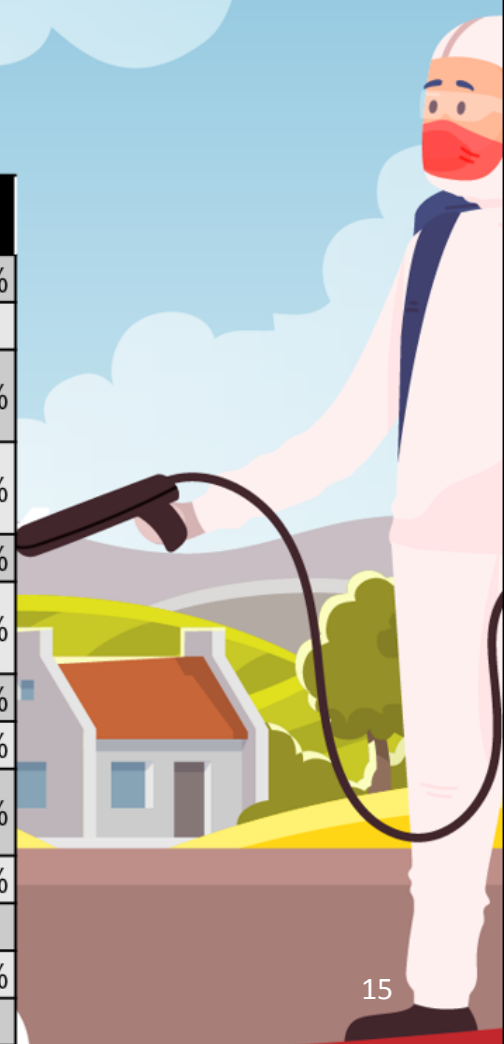
1. sipede.ppm.d.kemendes.go.id, Kemendesa PDTT (data per 12 April 2020)
2. Rupa Bumi Indonesia, BIG
3. Peta Desa Tahun 2017, BPS



Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal
dan Transmigrasi
Tahun 2020

PENGUNAAN DANA DESA UNTUK DESA TANGGAP COVID-19 PER 13 APRIL 2020

URAIAN		JUMLAH DD SALUR TAHAP I	ALOKASI DESA DESA TANGGAP COVID-19	SATUAN	%
Alokasi untuk Covid-19		10,532,654,859,602	588,793,845,466	rupiah	6%
A	Kegiatan Desa Tanggap Covid-19				
	Sosialisasi hidup sehat/lawan covid-19		25,839	Desa	34%
	Penyediaan tempat cuci tangan di tempat-tempat publik		20,928	Desa	28%
	Penyemprotan disinfektan		25,729	Desa	34%
	Pendirian Pos Relawan Desa Lawan Covid-19		17,181	Desa	23%
	Pendirian tempat isolasi		4,838	Desa	6%
	Pendataan Pemudik /Pendatang		16,811	Desa	22%
	Pendataan Masyarakat Rentan Sakit		14,247	Desa	19%
	Pengadaan masker bagi warga		7,577	Desa	10%
B	Pembentukan Relawan Desa Lawan Covid-19				
	Sudah		20,796	Desa	28%
	Jumlah Relawan		560,147	Orang	



PERTANYAAN DAN INFORMASI TERKAIT TUGAS DAN FUNGSI RELAWAN DESA LAWAN COVID-19



Call center 1500040



SMS center 087788990040 atau
081288990040



<http://sipemandu.kemendesa.go.id>



aplikasi android Ruang Desa

